

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu prosedur atau cara dalam suatu penelitian, karena pada hakekatnya, metode penelitian bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, atau menguji keabsahan suatu penelitian.

Metode penelitian adalah upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh faktor-faktor dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati, dan sistematis untuk mewujudkan suatu kebenaran.

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti pada skripsi ini, yaitu “Hubungan antara Penerapan Tehnik Membaca Cepat Dengan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Al-Qur’an di MI. Sabilal Muttaqin Surabaya”. Maka penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Karena peneliti sengaja mengusahakan timbulnya variabel-variabel. Pada umumnya penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan juga sebagai penelitian pemerian atau penelitian diskriptif. Penelitian kuantitatif dapat pula berupa penelitian korelasi, penelitian kuasi eksperimental, dan penelitian eksperimental¹.

¹ Drs. Margono, Metode Penelitian Pendidikan (Rineka Cipta 2010) hal. 105-106

Penelitian deskriptif seperti diketahui dimaksudkan untuk memberikan ciri-ciri orang-orang tertentu, kelompok-kelompok atau keadaan-keadaan. Keterangan untuk penelitian seperti ini dapat dikumpulkan dengan bantuan wawancara, kuesioner dan pengamatan langsung.

Tabel I

Desain Pre-test dan Post-test

Pola O1 x O2

Didalam desain ini observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O1) disebut pre-test, dan observasi sesudah eksperimen (O2) disebut post-test.

B. Variabel dan Instrumen Penelitian

1. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat di definisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai “Variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Hatch dan Farhady,1981).

Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu berdasarkan pengertian-pengertian diatas. Maka dapat dirumuskan disini bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang bisa ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Ada dua macam variabel.

- a. Variabel Independen : variabel ini sering disebut dalam bahasa Indonesia sering disebut sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi.
- b. Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi².

2. Intrumen Penelitian

Pada umumnya penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrumen, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen sebagai alat pengumpul data. Data yang salah atau tidak menggambarkan data empiris bisa menyesatkan peneliti.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun instrumen penelitian, antara lain :

² Prof. Dr. Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D (alfabeta Bandung 2010) hal. 38-39

- a. Masalah dan variabel yang diteliti termasuk indikator variabel harus jelas spesifik sehingga dapat dengan mudah menetapkan jenis instrumen yang akan digunakan.
- b. Sumber data atau informasi baik jumlah maupun keragamannya harus diketahui terlebih dahulu dalam menentukan isi, bahasa, sistematika item dalam instrumen penelitian.
- c. Keterampilan dalam instrumen itu sendiri sebagai pengumpul data baik dari keajegan, kesahihan maupun objektivitasnya.
- d. Jenis data yang diharapkan dari penggunaan instrumen harus jelas, sehingga peneliti dapat memperkirakan cara analisi data guna pemecahan masalah penelitian.
- e. Mudah dan praktis digunakan akan tetapi dapat menghasilkan data yang diperlukan³.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya, kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia. Dapat pula dikatakan bahwa populasi adalah semua individu yang dijadikan sumber

³ Drs. Margono, Metode Penelitian Pendidikan (Rineka Cipta 2010) hal. 155-156

penelitian sampel, populasi yang terdapat di MI. Sabilal Muttaqin Surabaya berjumlah 356 siswa akan tetapi penulis akan mengambil siswa sebagai obyek penelitian dan merupakan wakil dari seluruh populasi. Karena mengingat keterbatasan waktu, biaya dan tenaga untuk itu hanya 67 siswa sebagai sampel dari sebagian jumlah individu yang diselidiki atau sebagian yang diteliti⁴.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi sebagai contoh (monster) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Masalah sampel dalam suatu penelitian timbul disebabkan hal berikut ini :

1. Peneliti bermaksud mereduksi obyek penelitian sebagai akibat dari besarnya jumlah populasi, sehingga harus meneliti sebagian saja dari populasi⁵.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.

⁴ Drs. Margono, Metode Penelitian Pendidikan (Jakarta 2010, PT. Rineka Cipta) hal. 118-119

⁵ Drs. Margono, Metode Penelitian Pendidikan (Jakarta 2010, PT Rineka Cipta) hal. 121

a. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para Ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

b. Wawancara atau Interview

Menurut Esterbeg wawancara atau interview adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk mewawancarai Kepala Sekolah, guru pendidikan agama islam di MI. Sabilal Muttaqin Surabaya. Dalam interview atau wawancara ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman wawancara.

Peneliti ini menggunakan metode ini untuk mencari data mengenai sejarah berdirinya MI. Sabilal Muttaqin Surabaya, data tentang penerapan membaca cepat Al-Qur'an, data tentang prestasi siswa pendidikan agama islam di MI. Sabilal Muttaqin Surabaya.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar. Peneliti menggunakan metode ini untuk mencari semua dokumen yang dimiliki obyek tujuan yang dibutuhkan untuk penelitian

diantaranya jumlah siswa, guru, karyawan, letak geografis dan struktur organisasi yang akan diperoleh dari kantor sekolah MI. Sabilal Muttaqin Surabaya.

d. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan dasar bagi penetapan skor angka.

Tes ini digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa setelah proses pembelajaran dilaksanakan⁶.

E. Tehnik Analisis Data

Sebagaimana telah digunakan pada bahasan sebelumnya. Ada dua jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif.

Untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah satu dan dua digunakan metode analisis deskriptif dan untuk analisis data selanjutnya menggunakan rumusnya adalah sebagai berikut ⁷:

$$P = F/N \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Prosentasi N : Jumlah Responden

F : Frekuensi

⁶ Prof. Dr. Sugiono, Metode Kuantitatif, kualitatif dan R & D (alfabeta Bandung 2010) hal. 224-240

⁷ Ibid hal. 204

Setelah mendapatkan hasil berupa prosentase, hasilnya dapat ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif sebagai berikut :

Baik : (76 % - 100%)

Cukup baik : (56% - 75%)

Kurang baik : 40% - 55%)

Tidak baik : (dibawah 40%)

Untuk mengetahui hasil hubungan antara penerapan tehnik membaca cepat dengan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di MI. Sabilal Muttaqin Surabaya adalah dengan menggunakan uji "thitung" adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan Hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah Mean Sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan⁸ dengan rumus

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}}{N(n-1)}}$$

sebagai berikut ini :

Keterangan :

Md : Rata-rata dari garis antara tes akhir dan tes awal.

D : Gain (selisih) skor tes akhir terhadap tes awal setiap subyek.

n : Jumlah subyek⁹.

⁸ Ibid hal 278

⁹ Drs. M. Subana, M.Pd, Drs. Moersetyo Rahadi Sudrajat, S.Pd, Statistik Pendidikan (Pustaka Setia, Bandung 2000) hal. 132